

Pengembangan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa SDN 2 Purworejo Desa Purworejo Melalui Pelatihan Seni Persiapan FLS2N

Agustinus Naldi¹, Imelda Serliana Ensi. Asa², Maria Herlina. Sarti³, Godelia Sem⁴, Prisilia Esi⁵, Yolenta Cun⁶, Eufrasia Jeman⁷, Gabriela Infiolata. Nona⁸, Meliawati sinembela⁹, Imanuel Doni Bali. Mema¹⁰, Moh Farid Nurul. Anwar¹¹, Chusnul Chotimah¹²

¹⁻¹²Universitas Tribhuwana Tunggadewi
Email: mohfaridnurulanwar@gmail.com

ABSTRACT

Purworejo Village in Malang Regency has great potential in local arts and culture, supported by strong traditions and a high spirit of community cooperation. At SD 2 Purworejo, students show a strong interest in the arts, although access to structured training is still limited. Therefore, an arts training program was held in preparation for the National Student Art Festival and Competition (FLS2N) to develop students' creativity and self-confidence. This program involved first- to fourth-grade students who were interested in the arts, focusing on Nusantara Dance, Pantomime, Painting, and Storytelling. The training was conducted through intensive guidance and mentoring by students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) Program at Tribhuwana Tunggadewi University (UNITRI) through the Internship and Applied Program (PMT). Throughout the sessions, students were encouraged to explore creativity and develop continuous self-expression. The results showed significant improvement in creativity and self-confidence, especially in expressing themselves and performing in public. With a participatory approach and a supportive atmosphere, the program succeeded in creating an enjoyable and productive learning environment while optimizing students' artistic potential.

Keywords: Creativity, Self-Confidence, Art Training, FLS2N, Elementary School Students, Purworejo Village, Artistic Talent Development, Nusantara Dance, Pantomime, Painting, Storytelling.

ABSTRAK

Desa Purworejo di Kabupaten Malang memiliki potensi besar dalam seni dan budaya lokal, didukung tradisi yang kuat serta semangat gotong royong masyarakatnya. Di SD 2 Purworejo, minat siswa terhadap seni cukup tinggi, namun akses terhadap pelatihan yang terstruktur masih terbatas. Untuk itu, pelatihan seni dalam rangka persiapan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) diselenggarakan guna mengembangkan kreativitas serta kepercayaan diri siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas I hingga IV yang berminat pada bidang seni, dengan fokus pada Tari Nusantara, Pantomim, Melukis, dan Mendongeng. Pelatihan dilakukan melalui bimbingan intensif dan pendampingan oleh mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) melalui Program Magang dan Terapan (PMT). Selama prosesnya, siswa diajak mengeksplorasi kreativitas dan mengembangkan ekspresi diri secara berkelanjutan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri, terutama dalam kemampuan mengekspresikan diri dan tampil di depan umum. Dengan pendekatan partisipatif dan suasana yang mendukung, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, produktif, serta mampu mengoptimalkan potensi seni siswa.

Kata kunci: Kreativitas, Kepercayaan Diri, Pelatihan Seni, FLS2N, Siswa Sekolah Dasar, Desa Purworejo, Pengembangan Bakat Seni, Tari Nusantara, Pantomim, Melukis, Mendongeng.

1. PENDAHULUAN

Desa Purworejo terletak di Kabupaten Malang dan dikenal dengan kekayaan seni dan budayanya yang kental. Masyarakat desa ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi dan gotong royong, sehingga kehidupan sosial di Desa Purworejo sangat erat kaitannya dengan kegiatan budaya lokal. Di SD 2 Purworejo, minat siswa terhadap seni cukup tinggi, terutama dalam bidang tari tradisional dan melukis. Namun, keterbatasan sarana dan akses terhadap pelatihan seni yang terstruktur menjadi kendala dalam pengembangan potensi seni siswa. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengembangkan bakat seni dan kreativitas siswa sejak dulu (Emqi et al., 2025).

FLS2N menjadi wadah yang strategis dalam menyalurkan minat dan bakat seni siswa sekaligus memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia. SD 2 Purworejo bekerja sama dengan mahasiswa PGSD UNITRI menyelenggarakan pelatihan seni sebagai persiapan menghadapi FLS2N, sekaligus untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Kreativitas dan kepercayaan diri merupakan dua aspek penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar (Fitriana, 2020). Kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir secara orisinal dan inovatif, sedangkan kepercayaan diri membantu mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan penuh keyakinan. Pelatihan seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan kreatif mereka dalam bentuk ekspresi seni yang beragam. Dalam konteks ini, seni tidak hanya dipandang sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter dan mentalitas yang kuat.

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengembangkan bakat seni dan kreativitas siswa sejak dulu. FLS2N menjadi wadah yang strategis dalam menyalurkan minat dan bakat seni siswa sekaligus memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia (Ningsih & Purnama, 2021). SD 2 Purworejo bekerja sama dengan mahasiswa PGSD UNITRI menyelenggarakan pelatihan seni sebagai persiapan menghadapi FLS2N, sekaligus untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Kreativitas dan kepercayaan diri merupakan dua aspek penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar.

Kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir secara orisinal dan inovatif, sedangkan kepercayaan diri membantu mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan penuh keyakinan. Pelatihan seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan kreatif mereka dalam bentuk ekspresi seni yang beragam (Santoso, 2022). Dalam konteks ini, seni tidak hanya dipandang sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter dan mentalitas yang kuat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pelatihan seni terhadap perkembangan kreativitas dan kepercayaan diri siswa SD.

Rumusan masalah yang diangkat adalah: (1) Bagaimana pengaruh pelatihan seni terhadap kreativitas siswa? (2) Apakah pelatihan seni dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri di depan umum? (3) Bagaimana efektivitas metode bimbingan intensif dalam mengembangkan keterampilan seni dan kepercayaan diri siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pelatihan seni terhadap perkembangan kreativitas dan kepercayaan diri siswa SD. Rumusan masalah yang diangkat adalah: (1) Bagaimana pengaruh pelatihan seni terhadap kreativitas siswa? (2) Apakah pelatihan seni dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri di depan umum?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada kegiatan pelatihan seni di SD 2 Purworejo. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas I hingga IV yang memiliki minat di bidang seni, dengan fokus pada empat cabang seni yaitu Tari

Nusantara, Pantomim, Melukis, dan Mendongeng. Mahasiswa PGSD UNITRI bertindak sebagai pelatih dan fasilitator dengan menggunakan metode bimbingan intensif dan pendekatan partisipatif. Metode bimbingan intensif dilakukan dengan memberikan pendampingan secara personal dan kelompok, sehingga siswa mendapatkan perhatian yang optimal dalam mengembangkan keterampilan seni mereka. Selain itu, pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi ide, kreasi seni, dan evaluasi penampilan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri di depan publik (Dewi & Hidayat, 2023).

Tabel. 1 Kegiatan Program Kerja

Jenis Kegiatan	Kegiatan Program Kerja di SDN 2 Purworejo	
	Waktu Pelaksanaan	Sasaran
Pelatihan Tari	4 Januari-18 Februari 2025	Siswa
Pantomim	4 Januari-18 Februari 2025	Siswa
Mendongeng	4 Januari-18 Februari 2025	Siswa
Menggambar	4-8 Januari 2025	Siswa

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan selama proses pelatihan untuk mengamati perkembangan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Wawancara dilakukan terhadap siswa, guru pendamping, dan pelatih untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang dampak pelatihan. Kuesioner diberikan sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur tingkat kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi untuk memahami pola perkembangan kreativitas dan kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh siswa. Selain itu, triangulasi data digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat Tematik (PMT) yang dilaksanakan di SDN 2 Purworejo. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kreativitas dan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti pelatihan seni. Pada cabang Tari Nusantara, siswa terlihat lebih percaya diri dalam mengekspresikan gerakan tari dengan penuh semangat dan ekspresif. Mereka juga mampu mengembangkan interpretasi gerakan yang lebih kreatif dan orisinal berdasarkan tema yang diberikan. Pada cabang Pantomim, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyampaikan ekspresi emosional tanpa kata-kata, yang mengindikasikan peningkatan keterampilan nonverbal dan pemahaman terhadap alur cerita (Nuraeni, 2025).

Siswa yang mengikuti pelatihan melukis menunjukkan imajinasi yang lebih beragam dan orisinal dalam karya seni mereka. Mereka berani bereksperimen dengan warna dan teknik melukis yang baru, serta mampu menggambarkan ide-ide mereka dengan lebih percaya diri (Rachmawanti et al., 2023). Selain itu, pada cabang Mendongeng, siswa lebih berani tampil di depan publik dan mampu mengolah intonasi suara serta ekspresi wajah dengan baik, yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan komunikasi publik.

Dari hasil wawancara, para siswa mengaku merasa lebih percaya diri dan senang dengan proses pelatihan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka juga mengaku menjadi lebih termotivasi untuk terus mengembangkan bakat seni mereka. Guru pendamping mengamati bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan seni di sekolah setelah mengikuti pelatihan ini.



Gambar 1. Siswa Berlatih Menari

Kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut yaitu Kegiatan pelatihan tari yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui pelatihan ini, siswa belajar mengekspresikan diri melalui gerakan tari dan mempersiapkan diri untuk berkompetisi di Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan melestarikan budaya lokal melalui pengenalan tari tradisional Nusantara.



Gambar 2. Siswa Berlatih Pantomim

Kegiatan yang selanjutnya yaitu Pantomomi, kegiatan ini bertujuan untuk untuk mengembangkan ekspresi emosional dan kemampuan komunikasi nonverbal siswa. Melalui pantomim, siswa belajar menyampaikan perasaan dan cerita tanpa menggunakan kata-kata, sehingga meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri saat tampil di depan umum dan melatih keterampilan ekspresi wajah serta gerakan tubuh secara artistik. Untuk mengembangkan ekspresi emosional dan kemampuan komunikasi nonverbal siswa. Melalui pantomim, siswa belajar menyampaikan perasaan dan cerita tanpa menggunakan kata-kata, sehingga meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri saat tampil di depan umum dan melatih keterampilan ekspresi wajah serta gerakan tubuh secara artistik.



Gambar 3. Siswa Belajar Menggambar

Kegiatan yang selanjutnya yaitu Mengambar, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara visual. Melalui kegiatan ini, siswa belajar mengeksplorasi warna, bentuk, dan komposisi gambar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan estetika seni (Hapsari, 2020). Selain itu, menggambar juga membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan perasaan melalui karya seni.



Gambar 4. Siswa Berlatih Membaca Puisi

Kegiatan yang selanjutnya yaitu Mengambar, kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengekspresikan ide secara visual. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kreatif. Dengan menggambar, siswa juga belajar mengeksplorasi warna dan bentuk, sehingga lebih percaya diri dalam menyampaikan perasaan dan gagasan melalui karya seni.

4. KESIMPULAN

Pelatihan seni dalam rangka persiapan FLS2N di SD 2 Purworejo efektif dalam mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Pendekatan partisipatif dan bimbingan intensif oleh mahasiswa PGSD UNITRI berperan penting dalam meningkatkan kemampuan ekspresi diri dan kesiapan mental siswa untuk berkompetisi. Diharapkan program serupa dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai bentuk pengembangan bakat seni dan karakter percaya diri pada siswa sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dangu, F. P., Kareju, C. U., Galle, H. U., Kayun, T. N., Goltom, B. A. N., Nahak, M. R., ... & Wicaksono, A. A. (2025). Membangun Kreativitas Di Sekolah Dasar Desa Pagersari Melalui Program Pengembangan Media Pembelajaran. *Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 19-25.
- Dewi, K., & Hidayat, A. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa melalui Kegiatan Seni di SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(4), 88-101.
- Emqi, M. F., Magana, J. L., Uceng, C., Nahak, S. H., Aldin, E., Mura, M., ... & Sarina, M. J. (2025). Implementasi Program Kerja PMT Eco Print di SDN 4 Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang: Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Kreativitas Siswa. *Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5.
- Fitriana, M. (2020). Pengaruh Pelatihan Seni Tari terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 14(2), 123-135.
- Hapsari, W. N. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar terhadap Hasil Prestasi di SDIT Az-Zahra Demak. *Dimensi Pendidikan*, 16(2).

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2024.* Diakses dari <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.
- Ningsih, S., & Purnama, R. (2021). Seni Tari dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(1), 45-58.
- Nuraeni, I., Wasta, A., & Dharma, B. (2025). Strategi Pengajaran Pantomim di SMP Negeri 1 Kawali untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Persiapan Kompetisi Pantomim AntarSiswa. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(2), 184-195.
- Rachmawanti, R., Yuningsih, C. R., & Hidayat, S. (2023). Pelatihan seni rupa: Implementasi lukis digital dalam platform digital kultur. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 93-101.
- Rakasiwi, L. G. A., Vivadi, M. R., & Brittany, M. G. A. (2024). Strategi Pelatihan Paduan Suara Mahasiswa Swara Wadhana Universitas Negeri Yogyakarta pada Festival Seni dan Pertunjukan Indonesia. *Repertoar Journal*, 5(1), 90-96.
- Santoso, T. (2022). Pelatihan Seni Tari untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 67-79.